

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Penentuan strategi Perangkat Daerah didasarkan pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Rumusan tujuan dan sasaran berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang sudah ditetapkan merupakan langkah awal dalam menyusun pilihan-pilihan strategi dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Strategi adalah langkah-langkah Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Selain itu perumusan strategi juga memperhatikan masalah yang telah dirumuskan pada tahap perumusan masalah. Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran pembangunan akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan Perangkat Daerah. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pembangunan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah.

Tahap pertama perumusan strategi adalah menetapkan tujuan dan sasaran pembangunan. Tahapan ini sudah di rumuskan pada bab sebelumnya. Strategi dan arah kebijakan Bappelitbangda haruslah relevan dan konsisten dengan strategi dan arah kebijakan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024. Seperti telah dibahas pada bab sebelumnya Bappelitbangda Kabupaten Sampang mendukung pada **misi 4** serta mendukung pada pencapaian sasaran **“Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien”**.

Tabel 5.1
Strategi dan Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024

| MISI/TUJUAN/SASARAN | | INDIKATOR KINERJA | | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN | PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|-------------------|--|--|---|--|
| Misi 4: Memperkuat tata kelola pemerintahan dan desa yang transparan, akuntabel dan berorientasi pada pelayanan publik | | | | | | |
| T.4 | Terselenggaranya reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan dan desa yang profesional dan berorientasi pada pelayanan publik | IT.8 | Indeks Reformasi Birokrasi | Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui percepatan reformasi birokrasi, dan tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang baik dan bersih melalui penerapan sistem informasi dan teknologi (<i>e-government</i>) secara terpadu | Peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis IT melalui percepatan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang baik | |
| S.16 | Meningkatnya kualitas pelayanan publik | IS.26 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | | | BAG. ORGANISASI, DISPENDUKCAPIL, DPMPSTP, SEKRETARIAT DPRD, DAN 14 KECAMATAN |
| S.17 | Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien | IS.27 | Opini BPK | | | BPPKAD, INSPEKTORAT, BAPPELITBANGDA, SETDA |
| | | IS.28 | Nilai SAKIP | | | |
| | | IS.29 | Indeks Profesionalitas ASN | | | BKPSDM |
| | | IS.30 | Indeks SPBE | | | DISKOMINFO |
| S.18 | Meningkatnya tata kelola pemerintahan desa | IS.31 | Persentase desa dengan tata kelola pemerintahan desa yang baik | | | DPMD |
| Misi 2 : Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dan Perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif | | | | | | |
| (T.2) | Meningkatnya pemerataan dan pertumbuhan ekonomi daerah dan perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif | IT.3 | Pertumbuhan Ekonomi | | | |
| S.1 | Meningkatnya pengelolaan sektor unggulan dan ekonomi kreatif | IS.16 | Persentase Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif | | | BAgian Perekonomian |

Sumber : Bappelitbangda Kabupaten Sampang, 2019

Tahap kedua adalah menyusun peta strategis dengan analisa SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threats*). Analisis SWOT merupakan analisis mengenai hal-hal pokok yang ada di lingkungan yang diasumsikan berpengaruh terhadap apa yang terjadi dan yang akan terjadi di lingkungan Bappelitbangda Kabupaten Sampang mencakup dua lingkungan pokok, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dengan menggunakan analisis SWOT, diharapkan dapat mengungkapkan faktor internal dan faktor eksternal yang dianggap penting dalam mencapai tujuan, yaitu dengan mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threat*)

Tabel 5.2
Analisis SWOT dalam Peta Strategi Bappelitbangda Kabupaten Sampang

| | | |
|--|--|--|
| SW OT | <u>Kekuatan / Strength</u> Kebijakan pemerintah baik berupa Undang-undang, Peraturan menteri dan peraturan pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan Bappelitbangda secara ideal | <u>Kelemahan / Weakness</u> 1 Koordinasi dalam hal perencanaan dan litbang masih belum optimal 2 Keterbatasan SDM |
| <u>Peluang / Opportunity</u> 1 Komitmen pemerintah untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien 2 Perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian dan pengembangan 3 Perkembangan teknologi dan informasi | <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan baik dokumen perencanaan Daerah maupun Perangkat Daerah • Meningkatkan kualitas hasil litbang • Menerapkan Sistem Perencanaan dan Pengendalian berbasis spasial, teknologi dan informasi | Meningkatkan SDM bidang perencanaan dan litbang baik dari segi kuantitas dan kualitas |
| <u>Ancaman / Threat</u> Target-target kinerja pelayanan yang tertuang dalam indikator tujuan dan sasaran tidak tercapai: a. Persentase Dokumen Perencanaan Pembangunan yang berkualitas b. Persentase Perangkat Daerah dengan Kualitas Dokumen Perencanaan Baik c. Persentase Capaian Indikator kinerja Sasaran Renstra Perangkat Daerah $\geq 80\%$ d. Persentase hasil kajian penelitian dan pengembangan yg dijadikan dasar pembangunan | Meningkatkan kualitas pengendalian dan evaluasi terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra | <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan koordinasi dalam hal pengendalian dan perencanaan • Meningkatkan koordinasi bidang Litbang |

Sumber : Bappelitbangda Kabupaten Sampang, 2019

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pembangunan dan isu-isu strategis pada bab sebelumnya, maka Strategi dan Arah Kebijakan Bappelitbangda Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.3
Strategi dan Arah Kebijakan Bappelitbangda Kabupaten Sampang
Tahun 2019-2024

| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN |
|---|--|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Terwujudnya dokumen perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas | Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengendalian program | Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan Perangkat Daerah | Pendampingan dan asistensi penyusunan Renja dan Renstra Perangkat Daerah |
| | | Menerapkan Sistem Perencanaan dan Pengendalian berbasis spasial, teknologi dan informasi | <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan e-planning dalam penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah dan simoneva dalam penyusunan laporan pengendalian dan evaluasi • Penerapan informasi data spasial dalam rangka perencanaan pembangunan daerah berbasis ruang |
| | | Meningkatkan kualitas pengendalian dan evaluasi terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra | Peningkatan koordinasi pengendalian dan evaluasi kinerja Renstra Perangkat Daerah |
| | | Meningkatkan koordinasi dalam hal pengendalian dan perencanaan | |
| | Meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan | Meningkatkan kualitas hasil litbang | Peningkatan koordinasi bidang penelitian dan pengembangan serta kajian yang implementatif |
| | | Meningkatkan koordinasi bidang Litbang | |

Sumber : Bappelitbangda Kabupaten Sampang, 2019